

PERANCANGAN ULANG *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PADA MITRA 24 OFFSET DI SURAKARTA

Muhammad Safely Afnan^{1*} dan Roni Zakaria²

^{1,2}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir Sutami No.36, Jebres, Surakarta 57126.

*Email: safafnan@student.uns.ac.id

Abstrak

Perusahaan Mitra 24 Offset merupakan perusahaan percetakan dengan beberapa layanannya adalah pembuatan plate, cetak digital, dan cetak offset. Mitra 24 Offset sering mendapat pesanan plate dari perusahaan cetak juga yang bergerak di skala yang lebih kecil dan belum mempunyai mesin CTCP. Selain itu, juga terdapat customer yang memesan cetak offset. Hal inilah yang mengharuskan pekerja di Mitra 24 Offset bekerja secara cepat namun tetap menghasilkan produk yang berkualitas. Tantangan inilah yang harus dipecahkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Salah satu solusi yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan adalah dengan membuat *Standard Operating Procedure* (SOP). Pada beberapa divisi di perusahaan sudah memiliki SOP. Namun, SOP yang ada masih berbentuk kompleks dan kurang mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perancangan ulang SOP di Mitra 24 Offset yang mudah dipahami untuk divisi CTCP dan Cetak Offset. SOP akan disusun dengan bentuk flowchart. Flowchart digunakan untuk memudahkan dalam memahami alur kerja. Hasil dari SOP yang dirancang adalah alir yang runtut dan adanya batas tegas yang memisahkan antar bagian. Hal ini membuat masing-masing bagian dapat lebih mudah untuk memahami tugasnya.

Kata kunci: flowchart, perusahaan percetakan, *standard operating procedure*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Mitra 24 Offset merupakan bidang usaha yang bergerak di bidang percetakan. Saat ini, Mitra 24 Offset lebih sering melayani jasa daripada produk jadi. Beberapa jasa yang ditawarkan oleh Mitra 24 adalah pembuatan plate, cetak digital, dan cetak offset. Dalam pembuatan plate, Mitra 24 Offset sering mendapat pesanan dari perusahaan cetak juga yang bergerak di skala yang lebih kecil dan belum mempunyai mesin CTCP. Selain itu, Mitra 24 Offset juga mendapat pesanan dari customer umum yang memesan cetak offset ataupun cetak digital seperti pembuatan kalender, pembuatan kemasan, dan lain sebagainya.

Setiap harinya, Mitra 24 Offset mendapat pesanan yang banyak dari berbagai macam customer. Hal inilah yang mengharuskan pekerja di Mitra 24 Offset bekerja secara cepat namun tetap menghasilkan produk yang berkualitas. Tantangan inilah yang harus dipecahkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Salah satu solusi yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan adalah dengan membuat *Standard Operating Procedure* (SOP). SOP akan menjadi panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan atau organisasi berjalan lancar (Sailendra, 2015). Selain itu, di Mitra 24 juga membutuhkan koordinasi antar divisi yang semuanya saling berhubungan. Jadi dengan SOP ini akan memudahkan karyawan untuk memahami alur kerja yang harus dilakukan dan alur koordinasi dengan divisi lain.

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan serangkaian pedoman yang tersusun atau instruksi tertulis yang dicatat, dibukukan, atau diarsipkan sehubungan dengan berbagai proses dan langkah – langkah yang digunakan untuk menyelenggarakan administrasi instansi, bagaimana dan kapan proses harus dilaksanakan, serta dimana dan oleh siapakah proses dilaksanakan (W. A. Pratiwi, 2019). Kemudian untuk manfaat penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) antara lain, yaitu, aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dapat terstandarisasi, pelaksanaan tugas dan wewenang menjadi efisien dan efektif, mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat melakukan aktivitas atau tugas, dan kegiatan dalam suatu proses dapat dijelaskan secara lebih rinci (W. R. Wicaksana dkk, 2016).

Pada beberapa divisi seperti *Front Office*, CTCP, Cetak Offset, Cetak Digital, dan Gudang sudah ada SOP. Namun, SOP yang ada masih ada kekurangan seperti langkah yang kurang sesuai

dengan kondisi di lapangan. Selain itu SOP yang ada masih berbentuk kompleks dan kurang mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perancangan ulang SOP di Mitra 24 Offset yang mudah dipahami untuk divisi CTCP dan Cetak Offset.

2. METODE PENELITIAN

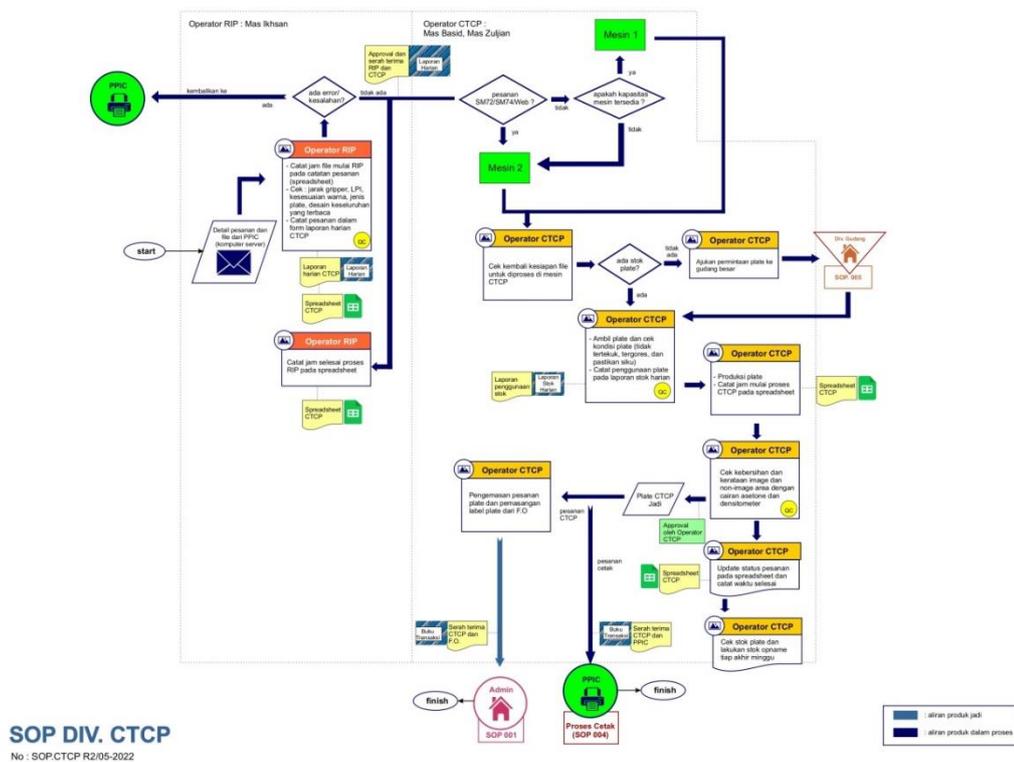
Penelitian ini dilaksanakan di Mitra 24 Offset yang berada di Jalan Srinarendro, Begalon, Baron, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Objek penelitian ini adalah divisi CTCP dan Cetak Offset yang berada di perusahaan Mitra 24 Offset. Observasi akan dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan data primer. Selain itu, terdapat data sekunder yaitu SOP awal yang dimiliki oleh perusahaan. Permasalahan yang terdapat di perusahaan adalah SOP berbentuk kompleks dan kurang mudah dipahami oleh karyawan Mitra 24 Offset.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun ulang SOP di Mitra 24 Offset dengan bentuk *flowchart*. *Flowchart* adalah penggambaran aliran proses atau langkah-langkah dalam suatu sistem, prosedur, atau aktivitas secara visual. Dalam *flowchart*, simbol-simbol grafis yang terhubung dengan panah digunakan untuk menggambarkan urutan langkah-langkah yang harus diikuti. Tujuannya adalah untuk memvisualisasikan dan memahami alur kerja dengan jelas, mengidentifikasi masalah atau hambatan dalam proses, dan merancang perbaikan atau pembaruan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja proses tersebut (Syamsiah, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

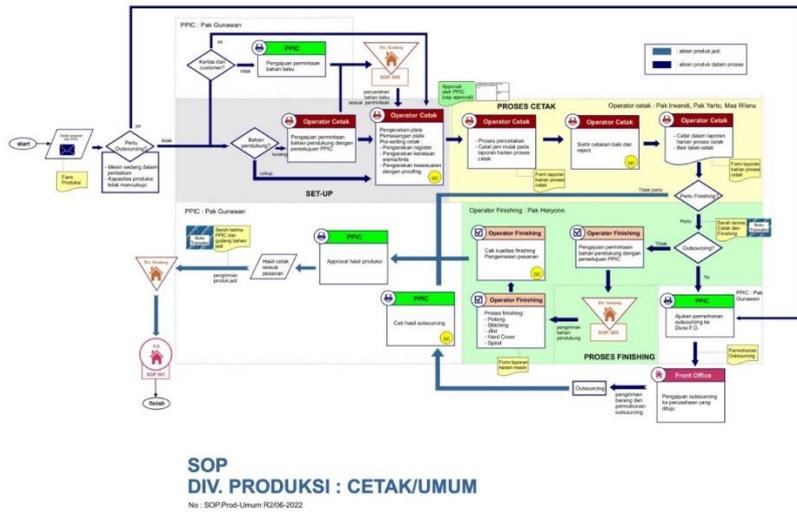
3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati proses kerja di divisi yang terdapat di Mitra 24 Offset secara langsung. Pengumpulan data juga dilakukan dengan mengamati SOP *flowchart* yang telah ada di Mitra 24 Offset. Untuk SOP yang diamati yaitu dari divisi CTCP dan Cetak Offset. Berikut merupakan SOP dari divisi CTCP.



Gambar 1. SOP Flowchart CTCP

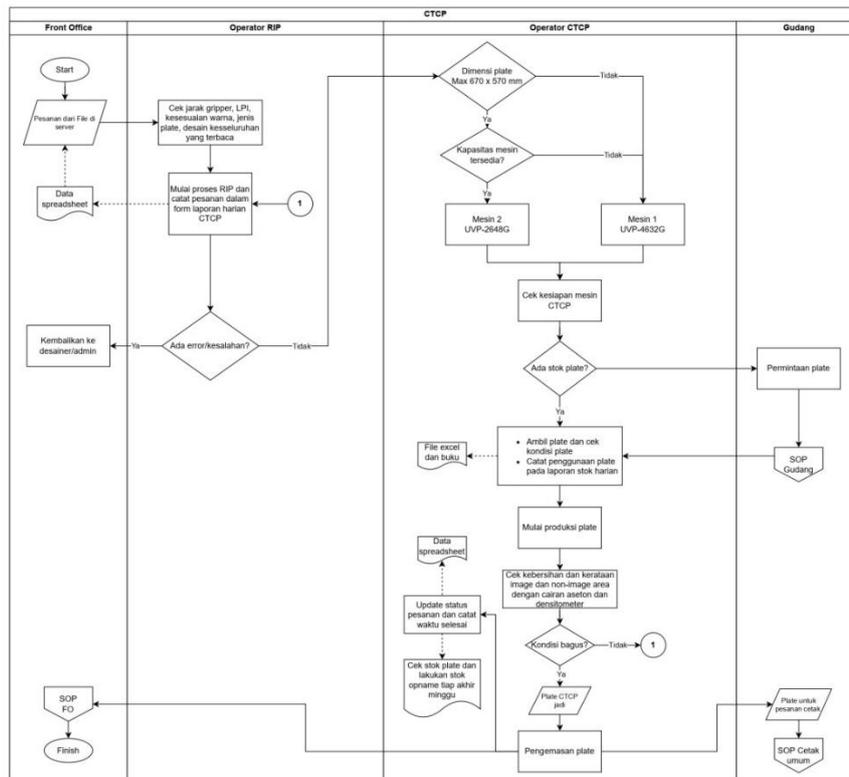
Berikut merupakan SOP dari divisi Cetak *Offset*.



Gambar 2. SOP Flowchart Cetak Offset

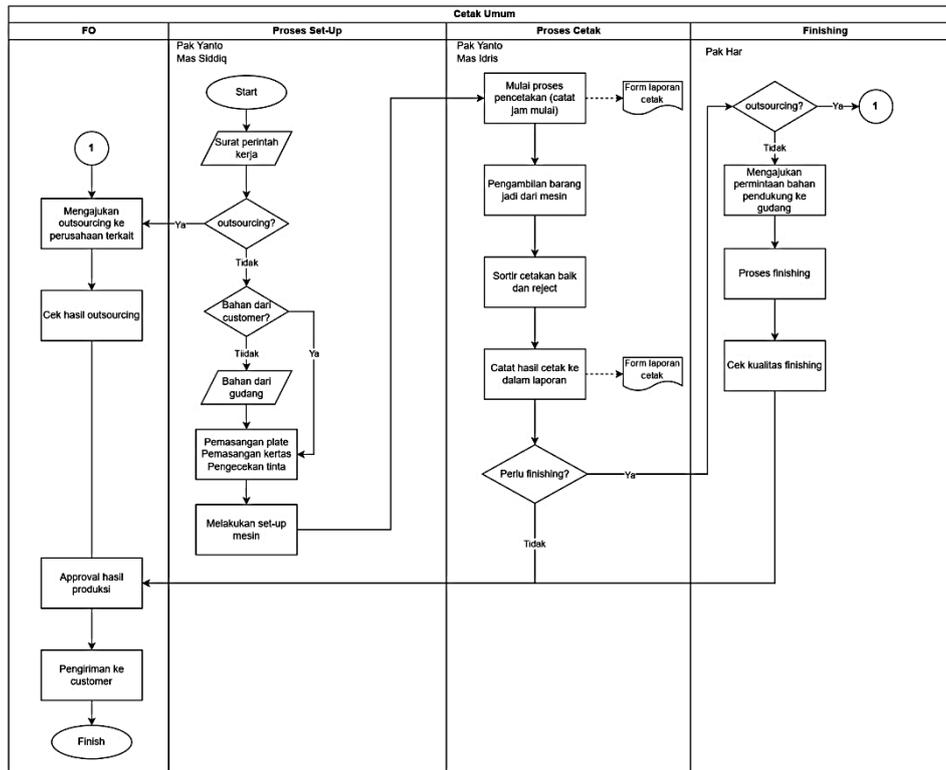
3.2. Perancangan Ulang SOP

Perancangan ulang pada penelitian ini adalah melakukan perancangan SOP dengan bentuk diagram alir (*flowchart*). Berikut merupakan hasil perbaikan untuk SOP di divisi CTCP.



Gambar 3. SOP Perbaikan Flowchart CTCP

Berikut merupakan hasil perbaikan untuk SOP di divisi Cetak *Offset*.



Gambar 4. SOP Perbaikan *Flowchart Cetak Offset*

Perbedaan SOP awal dan SOP terbaru yang dirancang adalah adanya batas tegas antar bagian. Dalam SOP awal sudah menunjukkan alir yang runtut dari awal sampai akhir. Namun, batas antar bagian belum terlihat jelas sehingga dapat menimbulkan kebingungan untuk memahami suatu tugas menjadi bagian siapa. Berbeda dengan SOP terbaru yang menunjukkan alir yang runtut dan ditambah dengan batas yang jelas antar bagian. Hal ini membuat masing-masing bagian dapat lebih mudah untuk memahami tugasnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah perancangan ulang SOP di Mitra 24 Offset dilakukan untuk memperbaiki SOP awal yang telah dimiliki perusahaan. Dalam perancangan SOP flowchart terdapat perbaikan yaitu menambahkan batas tegas antara bagian-bagian sehingga memudahkan untuk memahami tugas dalam suatu proses. Batas tegas yang terdapat dalam SOP terbaru merupakan representasi dari divisi yang berbeda. Dengan adanya perancangan SOP terbaru ini diharapkan semua pegawai Mitra 24 Offset dapat memahami tugas dan proses kerja dapat berjalan sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, W. A. (2019). TA: Perencanaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berdasarkan Standar ISO 27001: 2013 pada Kominfo Provinsi Jawa Timur, Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Sailendra, Annie. 2015. *Langkah-langkah Praktis Membuat SOP. Cetakan Pertama*. Trans Idea Publishing, Yogyakarta.
- Syamsiah, S. (2019). Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambutan. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1), 86-93.

Wicaksana, W. R., Herdiyanti, A., & Susanto, T. D. (2016). Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Akses Untuk Aplikasi E-Performance Bina Program Kota Surabaya Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 Dan ISO 27002. *SISFO* Vol 6 No 1, 6.